

# PENDEKATAN KONTEKSTUAL

1. PENGERTIAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

2. 7 KOMPONEN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

3. KARAKTERISTIK PEMBELAJAR KONTEKSTUAL

4. BERBAGAI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA  
DAN SASTRA INDONESIA BERDASARKAN  
PENDEKATAN KONTEKSTUAL

5. LANGKAH-LANGKAH BERBAGAI MODEL  
PEMBELAJAR BAHASA DAN SASTRA  
INDONESIA BERDASARKAN PENDEKATAN  
KONTEKSTUAL.

1. PENGERTIAN PENDEKATAN KONTESTUAL:  
KONSEP BELAJAR YANG MENGAITKAN ANTARA  
MATERI YANG DIAJARKAN DENGAN SITUASI  
DUNIA NYATA SISWA DAN MENDORONG SISWA  
MEMBUAT HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN  
YANG DIMILIKINYA DENGAN PENERAPAN DALAM  
KEHIDUPAN MEREKA SEHARI-HARI.

2. 7 KOMPONEN PENDEKATAN KONTEKSTUAL:  
KONSTRUKTIVISME, MENEMUKAN, BERTANYA,  
MASYARAKAT BELAJAR, PEMODELAN, REFLEKSI  
DAN PENILAIAN YANG SEBENARNYA

3. KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN KONTESTUAL

A. KONSTRUKTIVISME: GURU TIDAK SEMATA-  
MATA MEMBERIKAN PENGETAHUAN TETAPI  
MEMBANGUN PENGETAHUAN DALAM DIRI

SISWA SEHINGGA MENJADI BERMAKNA BAGI KEHIDUPAN MEREKA.

B. MENEMUKAN: PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN SISWA DIHARAPKAN BUKAN PROSES MENGINGAT MATERI, MELALINKAN HASIL MENEMUKAN SENDIRI FAKTA-FAKTA YANG DIPELAJARI.

C. BERTANYA: PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN SISWA DENGAN DORONGAN PERASAAN INGIN TAHU (5 W + 1 H).

D. MASYARAKAT BELAJAR: SISWA SALING BELAJAR SATU SAMA LAIN; SALING BERTANYA, SALING MENJAWAB, BERTUKAR PIKIRAN & PENDAPAT SERTA BERTUKAR PENGALAMAN.

E. PEMODELAN: GURU DAN SISWA BISA MENJADI MODEL DALAM PEMBELAJARAN, KHUSUSNYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA. MODEL DAPAT BERUPA REKAMAN AUDIO/ AUDIO VISUAL.

F. REFLEKSI: SEBUAH PROSES PERENUNGAN MENGENAI SESUATU YANG BARU SAJA DIPELAJARI.

G. PENILAIAN OTENTIK: PENGUMPULAN DATA YANG DIAMBIL DARI KEGIATAN SISWA SETELAH MELAKUKAN KEGIATAN BERBAHASA.

4. MODEL PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. CONTOH : PEMBELAJARAN MENYIMAK

5. LANGKAH-LANGKAH BERBAGAI MODEL PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA. CONTOH : PEMBELAJARAN MENYIMAK

